



Ekspor Terbesar Disumbang Pakaian

PAKAIAN jadi bukan rajutan menjadi komoditas terbesar yang menyumbang nilai ekspor untuk DKI Jakarta. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta menunjukkan, hingga Desember 2014, enam komoditas unggulan ekspor DKI Jakarta mengalami peningkatan 4,64%. Kepala Bidang Produksi BPS Provinsi DKI Jakarta Suhartono memaparkan, selain produk pakaian jadi bukan rajutan, peningkatan nilai ekspor disumbang dari perhiasan atau permata, barang rajutan, peralatan listrik, tembaga, serta produksi ikan dan udang. Nilai ekspor produk-produk tersebut hingga akhir triwulan 2014 mencapai US\$1,005 miliar. "Nilai ekspor enam produk unggulan itu meningkat dari nilai ekspor November 2014 yang mencapai US\$961,29 juta, atau lebih tinggi 5,55% daripada nilai ekspor sejenis Desember tahun sebelumnya," tuturnya.

Tiga negara yang menjadi pasar utama, yakni Singapura untuk kawasan ASEAN dengan nilai ekspor US\$119,27 juta, Arab Saudi untuk pasar Asia dengan nilai ekspor US\$93,75 juta, serta Amerika Serikat untuk kawasan Amerika dengan nilai ekspor US\$97,09 juta.

Selain mengenai ekspor, BPS juga memaparkan angka kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Jakarta. Sampai Desember 2014, jumlah kunjungan mengalami peningkatan sebesar 5,00% ketimbang bulan sebelumnya di tahun yang sama berjumlah 186.945 kunjungan. "Jumlah wisatawan asing di DKI Jakarta pada Desember 2014 sebanyak 196.298 orang," tukasnya.

Ada 10 kebangsaan asal yang mendominasi jumlah kunjungan ke Kota Jakarta di Desember tahun lalu. Kota tersebut, yakni Malaysia, Tiongkok, Jepang, Singapura, Korea Selatan, Amerika, Arab Saudi, Australia, India, serta Taiwan. (DA/J-4)